

3. *Curiosity above Suspense*

Alfred Hitchcock juga sering menciptakan *suspense* di atas *curiosity* seperti pada film *Rear Window* dan juga *Rope*. Alfred Hitchcock membuat orang-orang penasaran hanya dengan bermodalkan gergaji, tali dan juga keterlambatan seseorang pada sebuah acara. Hal-hal biasa dan cenderung tidak penting itu menjadi pondasi utama yang nantinya akan menciptakan *suspense* pada penonton dan juga tokoh.

Fatal Foe menciptakan *Suspense above Curiosity* dengan cara Haryo mendekati target-targetnya. Pembaca sudah tahu apa niat Haryo dan apa yang akan dilakukan Haryo namun tidak dengan target-target Haryo.

a. Yogi

Setelah Haryo memutuskan untuk membalaskan dendamnya kepada Yogi dan Tora, hanya ada 2 orang yang tahu akan hal itu. Orang pertama adalah Haryo dan yang kedua adalah pembaca. Pembaca sudah tahu apa yang ingin Haryo lakukan namun pembaca tidak tahu apa dan bagaimana cara Haryo melakukannya.

Hal-hal yang dilakukan Haryo dalam mendekati para target menimbulkan tanda tanya dan rasa penasaran (*curiosity*). Rasa penasaran itu tercipta dari sebuah tanda tanya tentang apa yang akan terjadi selanjutnya dan bagaimana hal itu terjadi.

Seperti pada scene 31. Haryo mendekati Yogi dan mengajak Yogi mengobrol dan sedikit memancing emosi Yogi. Pertanyaan yang timbul dari scene ini adalah apakah Haryo akan melakukan pembalasan dendamnya sekarang? Di ruang publik? Di tempat ramai? Apa yang akan dia lakukan? Menembak Yogi seperti Yogi menembak Putri? Mendorongnya ke jalan saat ada kendaraan lewat? Dan banyak lagi.

Semua pertanyaan itu timbul dikarenakan kita sebagai pembaca sudah tahu bahwa Haryo akan melakukan sesuatu namun kita tidak tahu apa yang akan Haryo lakukan, dimana ia melakukannya dan bagaimana ia melakukannya.

b. Dinda

Sama seperti Yogi. Haryo juga mendekati Dinda untuk memberikan rasa penasaran kepada pembaca. Pembaca sudah mengetahui bahwa Haryo tahu siapa Dinda bagi Tora, dimana Dinda bekerja dan apa yang ia pikirkan soal kejadian perampokan bank yang menewaskan Putri seperti pada scene 26.

Haryo membuntuti Dinda saat makan siang bersama Tora dan saat mereka berbelanja. Pembaca yang menyadari bahwa Dinda merupakan salah satu target Haryo juga akan merasa penasaran akan apa yang akan dilakukan Haryo kepada Dinda.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses pembuatan karya skenario ini, pengkarya melakukan berbagai riset mengenai tema yang diangkat untuk dapat mengembangkan cerita. Proses pengembangan cerita diikuti dengan penelitian mengenai konsep yang pengkarya terapkan di dalamnya. Pengkarya menggunakan *suspense* dengan gaya Alfred Hitchcock yang bertujuan untuk memberikan perasaan cemas, gelisah dan berdebar-debar bagi para pembaca.

- a. Penggunaan unsur dramatik *suspense* dengan gaya Alfred Hitchcock berhasil diterapkan pada skenario film fiksi *Fatal Foe*
- b. Alfred Hitchcock mempunyai 3 unsur utama dalam menciptakan *suspense* yaitu *Nobody*, *Secret* dan *Curiosity above Suspense*.
- c. 3 unsur utama dalam menciptakan *suspense* ala Alfred Hitchcock berhasil diaplikasikan dengan baik pada skenario film fiksi *Fatal Foe*

B. Saran

Banyak hal yang pengkarya dapatkan sehingga menjadi sebuah pelajaran yang dapat pengkarya ambil untuk membuat sebuah karya ke depannya lagi. Dengan proses yang dilakukan, pengkarya mendapat pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran. Untuk mencapai proses yang diharapkan pengkarya memiliki beberapa saran untuk pengkarya selanjutnya, antara lain:

- a. Memahami makna dari masing-masing unsur dramatik sangat penting untuk media bercerita.
- b. Memahami bagaimana cara menciptakan masing-masing unsur dramatik serta fungsinya merupakan hal yang wajib bagi seorang *author*.
- c. Memahami dan mengerti bahwa ada beberapa faktor pada cara Alfred Hitchcock dalam menciptakan *suspense*.
- d. Terdapat berbagai konsep dan teknik dalam menciptakan skenario film. Untuk memilih konsep dan teknik yang digunakan diperlukan pemahaman mendalam tentang teori dan metode dalam penerapan konsep dan teknik tersebut. Hal ini dapat memudahkan pengkarya untuk menciptakan karya skenario sesuai keinginan.
- e. *Suspense* dapat diterapkan dalam berbagai jenis genre karena *suspense* merupakan unsur dramatik yang berarti setiap media bercerita pasti akan selalu menggunakan *suspense*.

DAFTAR PUSTAKA

Gove, Philip Babcock. 1963. *Webster's seventh new collegiate dictionary*.

Springfield : G. & C. Merriam Company

Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses: Menulis Sknearion*. Jakarta: Gramedia

Smith, Susan. 2000. *Hitchcock Suspense, Humour and Tone*. London : *British*

Film Institute

Sublett, Scott Winfield. 2014. *Screenwriting for neurotics : a beginner's guide*

to writing a feature-length screenplay from start to finish. Iowa : University

of Iowa Press

